

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara atau prosedur yang dilakukan oleh peneliti untuk mencapai sebuah tujuan yang hendak dicapai. Metode sangat erat kaitannya dengan alat/ instrument yang digunakan dan dimanfaatkan untuk melakukan proses dari berbagai penelitian. Sedangkan metode penelitian adalah langkah/ cara berfikir dan bertindak dengan persiapan sebaik-baiknya (hati-hati, kritis dalam mencari kebenaran/ keakuratan dan memiliki prinsip yang kuat).¹

Dalam penelitian yang akan dikaji ini, nantinya akan menjabarkan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup oleh Karang Taruna Desa Getassrabi”. Berikut penjelasan secara rinci terkait metode penelitian yang akan digunakan peneliti:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan sebuah pemaparan (deskripsi) dan gambaran terkait kejadian nyata (fakta-fakta) serta hubungan antara fenomena/ kejadian yang diteliti, termasuk hubungan kegiatan-kegiatan, pandangan-pandangan, sikap-sikap, serta proses kejadian yang sedang berlangsung serta pengaruh fenomena untuk menentukan hubungan atau gejala lain.² Jadi dapat diartikan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini lebih merujuk kepada sebuah kejadian-kejadian nyata yang kemudian diteliti sesuai dengan topic atau tema penelitian.

Metode penelitian kualitatif dapat juga disebut penelitian yang berlandaskan filsafat *post positivism*, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami (bukan sebuah percobaan/ atau eksperimen) yang mana penelitian ini sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif ini lebih menekankan makna

¹ Dewi Saidah, “*Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 2

² Sofar Silaen, “*Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*”, (Jakarta: IN Media, 2013), 19

dari generalisasi.³ Maka dari itu nantinya penelitian ini menyajikan berbagai makna dan kesimpulan dari penelitian yang bersifat umum.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat gambaran dan fakta-fakta terkait dengan pemberdayaan masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani Sejahtera 1 yang dilakukan oleh Karang Taruna Kinasih Desa Getassrabi melalui berbagai pelatihan keterampilan, menyediakan alat tani yang memadai sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu, untuk memperoleh data yang akurat/ real peneliti melakukan observasi/ kunjungan ke Kelompok Tani Sejahtera 1 di Desa Getassrabi. Peneliti melakukan pengamatan terkait proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Karang Taruna Kinasih Desa Getassrabi dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Islam yang tergabung dalam kelompok tani.

B. Setting Tempat dan Waktu Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi/ tempat dan waktu penelitian yang dijadikan sasaran penelitian.⁴ Penelitian yang akan dilakukan ini memilih tempat yang sesuai dengan judul yang telah diajukan, serta menyesuaikan waktu dari subjek (tempat penelitian) yang dituju. Berikut penjelasan terkait waktu dan lokasi/ tempat penelitian yang akan digunakan peneliti:

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada waktu pagi sampai sore hari, dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang terdapat dalam kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna Kinasih Desa Getassrabi dalam memberdayakan masyarakat Islam yang tergabung dalam kelompok tani. Penelitian ini nantinya akan dilaksanakan pada bulan Mei 2022.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Lokasi yang dituju dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan judul penelitian, dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan dapat tepat sasaran, mudah untuk diteliti, dan jelas sehingga pembahasan yang akan dirangkum dalam penelitian ini tidak melebar. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Getassrabi dengan sasaran kelompok tani

³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2008), 41

⁴ Supaat, dkk, "*Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*", (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2018), 35

yang diberdayakan oleh Karang Taruna Kinasih. Dengan tujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelompok tani.

Pengambilan informan terkait penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penelitian dengan menggali data dan mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan dengan person/ seseorang yang terdapat saat penelitian berlangsung.⁵ Dalam hal ini kapasitas informan merupakan orang-orang yang ahli/ kompeten dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti selama observasi dilakukan, dengan tujuan nantinya dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian skripsi ini, orang-orang tersebut adalah : Ketua Kelompok Tani, Ketua Karang Taruna, Kepala Desa Getassrabi, serta beberapa warga yang tergabung dalam kelompok tani tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang akan dilakukan ini adalah semua masyarakat Islam yang tergabung dalam kelompok tani. Namun terdapat beberapa narasumber dan informan dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Bpk. Subkhi (Ketua Kelompok Tani Sejahtera 1 Desa Getassrabi)
2. Hadi Rukenan, S.Pd (Ketua Karang Taruna Kinasih Desa Getassrabi)
3. Bpk. H. Badrus (Kepala Desa Getassrabi)
4. Bpk. Rusdi, Ibu Riyani, Ibu Sonah (Anggota Kelompok Tani Sejahtera 1 Desa Geassrabi)

Pemilihan narasumber dan informan ini bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan melalui obserasi dan wawancara. Pemilihan narasumber dan informan ini ditetapkan sebelum peneliti melakukan pengamatan dan terjun langsung ke lokasi penelitian yang dituju.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan menjadi dua, yaitu data premier dan data sekunder.

⁵ Maryhuri & Zainuddin, “*Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*”, (Bandung, PT Refika Aditama, 2011), 173.

1. Data Primer

Dalam suatu penelitian, sumber data merupakan hal yang penting untuk digunakan dalam menindak lanjuti sebuah penelitian. Jika tidak ada sumber data, maka penelitian tidak akan bisa dilanjutkan. Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung diberikan kepada pengumpul data.⁶ Maksudnya, data diperoleh secara langsung pada saat peneliti berada di obyek penelitian yang dituju. Data-data tersebut diperoleh dengan cara pengamatan atau wawancara kepada pihak terkait.

2. Data sekunder

Selain data primer, terdapat juga data sekunder yang merupakan kebalikannya dari data primer. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, misalnya melalui orang lain ataupun berupa dokumen/ arsip-arsip.⁷ Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari pihaklain atau diperoleh secara tidak langsung (tidak melalui pengamatan langsung).⁸ Peneliti memperoleh data sekunder berasal dari masyarakat sekitar, dan sumber-sumber buku/ dokumen/ arsip yang sesuai dengan pokok bahasan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian membutuhkan alat pengumpul data, yang mana dari hasil pengumpulan data tersebut dapat dijadikan bahan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode pengumpul data, yaitu metode wawancara dan metode observasi. Berikut ini penjelasan secara lengkapnya:

1. Metode Observasi

Observasi dapat dikatakan sebagai pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap obyek yang akan diteliti. Senada dengan pendapat Husaini bahwa observasi merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan peneliti melalui pengamatan secara langsung dan pencatatat dengan sistematis mengenai

⁶ Maryhuri & Zainuddin, "Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif", (Bandung: PT Refika Aditama, 2011),184.

⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*", (Bandung: Alfabeta, 2008), 309

⁸ Supaat, dkk, "*Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*", (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2018), 38

fenomena-fenomena yang diselidiki dan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Jenis-jenis observasi yaitu:

- a. Observasi partisipasi (*participant observation*) merupakan metode pengumpul data yang dilakukan peneliti untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pemantauan dengan menggunakan panca indra yang mana observer atau peneliti benar-benar terlibat secara langsung dalam keseharian responden.
- b. Observasi tidak berstruktur, adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa menggunakan *guide* observasi. Ketika peneliti/ observer menggunakan jenis observasi ini maka hal yang harus dimiliki adalah kemampuan dalam mengembangkan daya pengamatannya terhadap suatu objek.
- c. Observasi kelompok, merupakan observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi, yaitu dengan mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan pengamatan secara langsung. Hal ini bertujuan agar pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap objek penelitian dapat dengan tuntas dan mendapatkan berbagai data yang real sesuai dengan tema/ judul penelitian.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog antara pewawancara dengan informan. Wawancara dilakukan peneliti sebelum dan sesudah penelitian dilakukan. Hal ini bertujuan agar peneliti memperoleh informasi terkait dengan perkembangan yang terjadi selama kurun waktu yang ditentukan dalam penelitian tersebut. Ada beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan dalam penelitian, diantaranya adalah:

- a. Wawancara terstruktur, merupakan wawancara yang dilakukan secara runtut sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam realnya selain peneliti membawa instrument sebagai pedoman wawancara, maka peneliti juga dapat menggunakan alat bantu

⁹ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, "*Metode Penelitian Sosial*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 127

seperti *tape recorder*, gambar, brosur dan alat-alat lain yang dapat mendukung proses wawancara.

- b. Wawancara semi terstruktur, merupakan proses wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang berasal dari pengembangan topik dengan mengajukan pertanyaan yang fleksibel dari pada wawancara terstruktur. Namun pertanyaan-pertanyaan tersebut terdapat dalam pedoman wawancara.¹⁰

Dalam penelitian ini, jenis metode wawancara yang dipakai peneliti adalah wawancara semi terstruktur, yang mana pertanyaan yang diajukan kepada responden/ informan bersifat fleksibel sesuai dengan perkembangan topik yang sedang diteliti. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak yang terkait dengan tema penelitian serta mempertimbangkan kemampuan dan kekompetenan responden/ informan dalam menjawab pertanyaan yang akan diajukan serta dapat menjawab rumusan masalah yang ada di penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Dengan metode dokumentasi, peneliti akan mendapatkan catatan, gambaran, atau file-file penting yang dapat dijadikan sebagai dokumentasi pada penelitian ini. Dokumentasi dapat menjadi pelengkap dalam pelaksanaan penelitian kualitatif dan data/ hasil penelitian akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika pengumpulan data dalam penelitian (hasil wawancara dan observasi) didukung dengan dokumentasi.¹¹ Foto-foto atau gambar dari serangkaian kegiatan penelitian di Desa Getassrabi pada kelompok tani Sejahtera 1 akan disajikan secara rinci pada lampiran penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Hasil penelitian ini dikatakan valid apabila tidak ada kesenjangan yang terdapat selama proses penelitian berlangsung. Artinya data benar-benar searah dan tidak terdapat adanya perbedaan antara yang diteliti. Maka untuk membuktikan tingkat kebenaran/ kevalidan dalam penelitian ini peneliti mengupayakan dengan semaksimal mungkin untuk terlibat secara langsung di Kelompok Tani Sejahtera 1 Desa Getassrabi. Terdapat beberapa hal yang

¹⁰ Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research, 2nd ed*", (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 126.

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 204

mendukung dalam pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti, diantaranya adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu cara dalam memperoleh data yang benar-benar teruji keabsahannya dengan menggunakan metode pendekatan ganda. Triangulasi dapat berbentuk seperti teknik pemeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan data di luar data itu sendiri, dengan tujuan untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.

Triangulasi dilakukan peneliti terhadap beberapa sudut, diantaranya triangulasi sumber (membandingkan hasil observasi/pengamatan dengan hasil wawancara) dengan tujuan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, triangulasi waktu (mendeteksi perubahan dan perkembangan yang terjadi selama proses penelitian berlangsung), serta triangulasi teori (memanfaatkan beberapa teori untuk dipadukan dan kemudian diambil yang benar-benar valid untuk dijadikan pedoman penelitian).¹²

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan/ observasi dan wawancara kembali dengan mengutamakan sumber data yang pernah dikaji maupun sumber data yang baru ditemui. Sehingga diperoleh data yang benar-benar teruji keabsahannya, dan akan terbentuk hubungan yang baik antara peneliti dengan narasumber, sehingga informasi-informasi yang berkaitan dengan tema penelitian akan tersampaikan secara real dan lengkap.¹³

3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan sejawat yang memiliki pengetahuan umum mengenai tema yang sedang diteliti. Sehingga dapat merumuskan hasil yang maksimal dan dapat secara bersama-sama me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Peneliti menggunakan Uji Kredibilitas Data dengan menggunakan cara triangulasi, perpanjangan pengamatan dan diskusi dengan teman sejawat. Sehingga peneliti dapat menginterpretasikan secara sistematis data-data tersebut kedalam penelitian sesuai dengan

¹² Bachtiar S. Bachri, “*Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*”, (Surabaya: Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya), 55-56

¹³ Bachtiar S. Bachri, 54

kondisi yang sebenarnya. Kemudian data tersebut dikaji dan dipahami dengan tuntas untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitian yang akurat dan lengkap.

G. Instrument Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat dekripsi, dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Yang mana penelitian dilakukan dengan cara mengamati dan memberikan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada beberapa pihak terkait dengan tema yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument utama penelitian tersebut adalah peneliti itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut dimungkinkan akan dikembangkan instrument sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui pengamatan/ observasi dan wawancara.¹⁴

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil pengamatan lapangan (observasi), wawancara dan dokumentasi. Hal itu dilakukan dengan cara menelaah terlebih dahulu untuk dikaji menjadi kesimpulan yang mudah dipahami.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu cara menganalisisnya dengan menggunakan data yang berupa deskriptif atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model *Miles and Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles and Huberman* dilakukan secara interaktif melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Data *Collection* (pengumpulan data) dilakukan dengan cara observasi dan wawancara serta dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan beberapa bulan sehingga akan memperoleh data yang lengkap.

14 Thalha Alhamid dan Budur Anufia, Resume: Instrumen Pengumpulan Data.Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), fakultas Ekonomi Islam (Sorong, 2019), 2-6

¹⁵ Sugiyono., hal.335

2. Data *reduction* (data reduksi) data ini merangkum, memilih hal-hal pokok, terfokuskan pada hal yang penting, dicari persoalan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁶ Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Hal ini dikarenakan semakin lama peneliti melakukan pengamatan lapangan, maka data yang terkumpul semakin banyak, kompleks, dan rumit.¹⁷ Dari data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dipilih sesuai dengan masalah yang akan diangkat oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Yaitu data yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui Kelompok Tani Sejahtera 1 Oleh Karang taruna Kinasih Desa Getassrabi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani dalam kehidupan sehari-harinya.
3. Data display (penyajian data) penerapan data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.¹⁸ Dengan penyajian data maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman awal. Dalam penelitian ini, penyajian data disajikan dengan cara mendeskripsikan hasil data yang telah dipilih yaitu data yang berkaitan dengan tema/ judul penelitian ini.
4. Penarikan kesimpulan/ Verifikasi data (*Conclusion drawing/ verivication*) adalah langkah terakhir dalam melakukan teknik pengumpulan data. Maksud dari verivikasi adalah menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan tersebut masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dirangkum pada tahap awal sudah valid dengan didukung oleh bukti-bukti dan kekonsistenan data saat peneliti kembali ke

16 Sugiyono, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 135

17 Sugiyono, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 134 – 135

18 Sugiyono, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 134

lapangan, maka kesimpulan yang dirangkum merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

Maka kesimpulan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirancang, namun apabila sedikit berbeda maka dapat dianggap hal yang wajar, karena kesimpulan dapat juga merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga dilakukan penelitian agar memperoleh data yang jelas. Kesimpulan juga dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁰

I. Diagram Alur Analisis Data

Alur analisis data dalam penelitian ini terpacu pada teknik analisis data yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan Penarikan kesimpulan/ verifikasi data (*conclusion drawing/ verification*)²¹. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 3.1²² sebagai berikut :

Gambar 3.1 Diagram Alur Analisis Data



¹⁹ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), .341

²⁰ Sugiono, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 142

²¹ Sugiono, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 93

²² Tahapan dan Alur Teknik Analisis Data Model Interaktif (Digambar ulang dari Miles dan Humberman, 1992)

Keterangan :

1. Pengumpulan data, dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi pada karang taruna dan kelompok tani Sejahtera 1.
2. Reduksi data, peneliti mencatat dengan teliti dan rinci dari data yang telah terkumpul. Apabila terdapat data yang masih asing, tidak dikenali dan polanya belum diketahui maka akan dilakukan reduksi data.²³ Reduksi data dilakukan peneliti terhadap hasil pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga hasil penelitian yang dilakukan benar-benar valid.
3. Setelah itu data disajikan (Penyajian data), dalam penelitian ini data nantinya akan disajikan dalam bentuk urian penjelasan yang mencakup semua hasil penelitian, serta didukung dengan bagan dan table agar memudahkan dalam memahami hasil penelitian.
4. Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dengan beberapa kali, yaitu kesimpulan awal yang masih bersifat temporer (dapat dirubah apabila ada bukti-bukti lain yang lebih relefan) sehingga pada akhirnya menemukan data yang benar-benar valid untuk ditarik kesimpulan yang lebih kredibel.²⁴

²³ Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) , 92

²⁴ Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 95